

LAMPIRAN

**BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR
(LP3A)**

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 16 Desember 2016
Waktu : 08.30-11.00
Tempat : Laboratorium Kota, Gedung Paul Pandelaki
Departemen Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Diponegoro

Dilaksanakan Oleh :

Nama : Satriyo Adhi Nugroho
NIM : 21020112140045
Judul : Kampung Vertikal Kampung Pulo, Jakarta

Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut :

Dosen Pembimbing I : Ir. Hermin Werdiningsih, MT.
Dosen Pembimbing II : Dr. Ir. Siti Rukayah, MT.
Dosen Penguji : Ir. Budi Sudarwanto, M.Si.

A. Pelaksanaan Sidang

Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dimulai pada pukul 08.30 dan dihadiri oleh Ibu Ir. Hermin Werdiningsih, MT., Ibu Dr. Ir. Siti Rukayah, MT., dan Bapak Ir. Budi Sudarwanto, M.Si.

Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu 10-15 menit dengan pokok materi sebagai berikut:

- a. Alur Pikir
- b. Latar Belakang
- c. Tinjauan Kampung Vertikal
- d. Kondisi Eksisting Tapak
- e. Integrasi Regulasi Setempat
- f. Studi Banding
- g. Pendekatan Perencanaan dan Perancangan
- h. Konsep Perencanaan dan Perancangan

Hasil sidang mencakup proses tanya-jawab dan saran dari dosen pembimbing terhadap LP3A yang dipresentasikan sebagai berikut :

1. Dari Ibu Ir. Hermin Werdiningsih, MT

Saran

Nanti sebaiknya Kampung Vertikal Kampung Pulo ini didesain secara kawasan dalam bentuk *block plan* yang menjelaskan fasilitas-fasilitasnya dan difokuskan ke tapak yang telah dipilih tersebut sehingga terintegrasi dengan kawasan karena tapak terpilih berada di tengah-tengah permukiman padat yang sulit aksesnya

2. Dari Bapak Ir. Budi Sudarwanto, M.Si

Pertanyaan

Bagaimana warga yang penghasilannya dibawah rata-rata dengan konsep bangunan partisipatif membiayai fasilitas lift yang ada? Adakah data terkait penghasilan tiap warga? Dan berapa lantai bangunan yang kamu rencanakan?

Jawaban

Karena perencanaan bangunan akan dibuat setinggi 10 lantai oleh karena itu disertakan lift sebagai sarana transportasi vertikal. Bangunan dibuat 10 lantai karena kebutuhan unit yang sangat banyak tidak didukung luas tapak yang memadai sehingga akan semakin tinggi lantai bangunannya. Terkait data penghasilan warga belum ada, yang sudah disertakan data ekonomi pekerjaan warga.

Saran

Batasan tapak masih terlalu besar dengan mengambil RW 02 sebagai batasan yang akan didesain, akan lebih baik jika diambil beberapa RT saja untuk lebih fokus pada potensi tapak. Selain itu, disertakan data penghasilan warga sebagai acuan desain yang partisipatif sehingga dapat melihat kemampuan finansial warga yang akan menempati bangunan tersebut. Untuk lantai bangunan jangan terlalu tinggi untuk memudahkan akses warga karena bangunan tidak menggunakan lift.

3. Dari Ibu Dr.Ir. Siti Rukayah, MT

Saran

Saya mengapresiasi karena apa bangunan yang akan didesain berpihak ke masyarakat, tetapi saya belum dapat melihat gambaran peta tapak terpilih. Di asistensi berikutnya saya harap sudah dibawa peta yang menggambarkan fungsi bangunan sekitar di tapak terpilih.

B. Pokok Revisi LP3A Tugas Akhir Periode 137

Berdasarkan pertanyaan dan saran dari tim peguji dan pembimbing pada sidang kelayakan LP3A yang telah dilaksanakan (seperti terlampir dalam berita acara), dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap Eksplorasi Desain. Demikian berita acara sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dibuat dengan sesungguhnya-sungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan

Semarang, 17 April 2017

Reserta Sidang



Satriyo Adhi Nugroho

NIM. 21020112140045

Mengetahui,

Pembimbing I



Ir. Hermin Werdiningsih, MT

NIP. 196010211990032002

Pembimbing II



Dr. Ir. Siti Rukayah, MT

NIP. 196806281998022001

Penguji



Ir. Budi Sudarwanto, M.Si

NIP. 196408041991021002